

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberian nafkah dalam keluarga Muslim merupakan kewajiban utama suami yang harus dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ajaran Islam. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pemberian nafkah meliputi: 1. Memastikan pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kebutuhan lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi ekonomi dan kemampuan suami. 2. Memberikan nafkah secara adil kepada istri dan anak-anak, baik dalam jumlah maupun bentuk, sehingga setiap anggota keluarga mendapatkan haknya tanpa ada kesenjangan. 3. Membangun komunikasi yang baik dengan istri mengenai pemberian nafkah agar ada kesepahaman dalam pengalokasian keuangan keluarga dan mencegah timbul perselisihan.
2. Dalam pengelolaannya, nafkah harus direncanakan dengan baik melalui penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyisihan dana untuk kebutuhan darurat dan masa depan. Selain itu, istri berperan dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan bijak, seperti menabung dan berinvestasi demi kesejahteraan keluarga, sementara prinsip transparansi dan keterbukaan harus dijaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penggunaan nafkah.
3. Dari segi hukum Islam, transparansi pemberian nafkah sangat dianjurkan karena mencerminkan nilai kejujuran dan amanah dalam keluarga, di mana suami harus terbuka mengenai pendapatan dan pengeluaran, bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya sesuai dengan syariat, serta mengutamakan musyawarah dalam pembagian nafkah agar selaras dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan rumah tangga.

B. Saran

Menindaklanjuti dari beberapa temuan penelitian di atas maka penelitian merekomendasikan dalam bentuk saran.

1. Membangun Sistem Akuntabilitas Keuangan Keluarga. Mendorong keluarga untuk membuat sistem sederhana dalam pencatatan keuangan rumah tangga, seperti jurnal bulanan. Hal ini dapat membantu kedua belah pihak memahami arus keluar-masuk keuangan dan meningkatkan kepercayaan.
2. Meningkatkan komunikasi antara suami dan istri dalam hal keuangan dapat mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan rasa saling percaya. Pasangan dapat mendiskusikan kebutuhan, prioritas, dan kendala finansial secara rutin.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik transparansi nafkah di keluarga Muslim.